

GOOGLE SITES: PEMANFAATAN DALAM PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL BAGI SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR

Indrianto Setyo Basori¹, Rika Wulandari², Ukhti Raudhatul Jannah³, Erwin Hari Kurniawan⁴

¹Pengembang Teknologi Pembelajaran, BBGP Jawa Timur

²Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura

³Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Madura

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Kadiri

Email: isbasori19@gmail.com

Abstrak:

Penelitian yang dilakukan sebelumnya pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran yang mudah dimanfaatkan dalam pembelajaran oleh guru dan siswa. Isi konten materi bagi siswa dalam pembelajaran online mudah diakses, dipahami dan disajikan menarik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran online pada siswa kelas VI SD. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sample pada penelitian ini adalah 1 guru kelas VI SDN Negeri Pitu 1 Kec. Pitu Kab. Ngawi. Hasil analisis data media pembelajaran online (1) Google Sites sangat praktis digunakan, (2) Manfaat yang paling besar dari penggunaan Google Sites yaitu guru dapat merangkum aktivitas kelas di dalam aplikasi Google Sites dan siswa tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah di buat oleh guru dengan tampilan yang menarik, (3) Guru lebih nyaman memanfaatkan Google Sites yang menyajikan materi dalam bentuk teks berwarna, gambar, video, dan audio.

Kata Kunci: Google Sites, Pemanfaatan, Era Digital

Abstract:

Previously conducted research utilized Google Sites as a learning media that is easily utilized in learning by teachers and students. The content of material content for students in online learning is easy to access, understand and presented interestingly. The purpose of this study was to determine the utilization of Google Sites in online learning for grade VI elementary school students. The research method used a qualitative descriptive method. The sample in this study was 1 VI grade teacher of SDN Negeri Pitu 1 Kec. Pitu Kab. Ngawi. The results of data analysis of online learning media (1) Google Sites is very practical to use, (2) The biggest benefit of using Google Sites is that teachers can summarize class activities in the Google Sites application and students no longer use a lot of books to learn, just receive material that has been made by the teacher with an attractive display, (3) Teachers are more comfortable using Google Sites which presents material in the form of colored text, images, videos, and audio.

Keywords: Learning Media, Google Sites, Technology

Pendahuluan

Media sebagai sumber belajar untuk membantu guru memberikan materi pelajaran ke siswa agar mudah dipahami, menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran memberikan motivasi belajar bagi siswa (Rahmatia, Monawati, & Darnius, 2017). Untuk itu media pembelajaran adalah sarana komunikasi yang digunakan pengantar pesan dalam proses belajar mengajar bisa berupa media audio, visual, audio visual dan multimedia, yang dapat membantu kegiatan belajar

mengajar dan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. Meskipun tidak mudah bagi guru untuk berkreasi, namun sebagai guru harus terus berusaha untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas dan sesuai kebutuhan siswa. Pembelajaran yang berkualitas tentunya sangat diharapkan, tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi satuan pendidikan, orang tua, masyarakat dan tentunya pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya dalam kerangka yang lebih luas (Syafriaedi, 2020).

Secara umum pembelajaran di Sekolah Dasar memberikan dasar pengetahuan, sikap dan ketrampilan anak didik sesuai tingkat perkembangannya yang mendasari proses pendidikan selanjutnya. Tujuan operasional pendidikan SD yaitu memberi bekal kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung. Pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran di kelas perlu mengetahui dan mempelajari beberapa metode mengajar. Dalam pemilihan metode mengajar harus mempertimbangkan pengembangan kemampuan siswa yang memungkinkan siswa belajar mandiri dan belajar secara kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang pemahaman realitas sosial, melihat dunia dari apa adanya dan masalah yang ada melalui tahapan-tahapan dalam penelitian (Sidiq & Choiri, 2019). Penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol dan deskripsi suatu fenomena, terfokus dan multi metode, alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, dan disajikan secara naratif (Sidiq & Choiri, 2019). Metode penelitian merupakan suatu proses yang sistematis dan terarah untuk memecahkan suatu masalah. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif akan senantiasa berhubungan dengan subjeknya, yakni guru. Hubungan yang memerlukan kualitas pribadi terutama pada waktu proses wawancara, observasi terhadap peserta didik, dan dokumentasi berupa data dan foto.

Metode pembelajaran bagi siswa sekolah dasar diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Metode tanya jawab. Metode ini digunakan untuk melanjutkan (meninjau) pelajaran yang telah dilaksanakan untuk mengetahui siswa memimpin pengamatan dan pemikiran siswa.
2. Metode diskusi. Metode ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, membuat kesimpulan dan menyusun berbagai alternatif dalam pemecahan masalah.
3. Metode Kerja kelompok. Metode ini dalam kegiatan belajar-mengajar siswa dalam kelas dibagi atas kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu.
4. Metode demonstrasi dan eksperimen saling keterkaitan serta digunakan dalam praktek dan uji coba serta untuk saling melengkapi.
5. Metode bermain peran. Metode ini merupakan dua buah metode mengajar yang mengandung pengertian yang dapat dilaksanakan secara bersamaan atau bisa saling bergantian. (Anwarul, 17 Oktober 2023)

Berkenaan dengan hal di atas, guru memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Seorang guru harus menguasai manajemen pembelajaran karena manajemen pembelajaran mencakup rencana-rencana yang telah dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan. Guru berperan sebagai manager dalam proses pembelajaran (Yuniarto et al., 2021). Dalam praktiknya, guru juga mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Maka dari itu guru harus dapat menyiapkan segala sesuatu supaya proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. (Niki et al., 2019). Selain itu dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru memerlukan pendekatan yang berpusat pada peserta didik atau siswa, guru harus mampu melaksanakan perannya dengan baik, guru harus membantu siswa memecahkan masalah saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran (Kurniawan et al., 2018)

Dalam perkembangannya saat pandemi melanda, penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring menjadi inovasi dan tantangan bagi guru dalam menyiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran daring (Wiryanto, 2020). Google Sites merupakan website yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Google Sites dapat digunakan untuk keperluan kelompok atau pribadi. Google Sites bisa diakses secara online dan pengguna dapat berkontribusi untuk menambahkan berkas file seperti google

docs, google spreadsheet, google forms, google calender dan lain sebagainya. Dengan fitur-fitur yang ada di Google Sites dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara optimal, aplikasi Google Sites merupakan sebuah metode pembelajaran online berbasis web. Dari kreativitas guru memanfaatkan Google Sites dalam pembelajaran dapat motivasi belajar siswa dan gaya belajar siswa, seperti yang dimanfaatkan di kelas VI. Google sites mirip dengan Blog dimana langkah awal sebaiknya membuat email gmail terlebih dahulu (Basori, 2019). Pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran adalah mulai dari materi pembelajaran yang diunggah pada Google Sites akan memudahkan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Siswa mengakses link Google Sites guru, kemudian membaca atau mengunduh materi pembelajaran, siswa mengetahui apa topik bahasan yang akan dibahas di kelas pada pertemuan selanjutnya serta pengumuman tugas yang diberikan sehingga pengetahuan siswa tentang pelajaran yang akan mendatang dipersiapkan. Siswa juga diinformasikan untuk mengunjungi Google Sites guru secara berkala agar tidak tertinggal informasi mengenai tugas, materi, pengumuman dan info lainnya, sehingga tidak ada alasan bagi siswa tidak mengetahui mengenai tugas yang diberikan guru karena tidak masuk sekolah. Memberikan pengumuman terbaru pada siswa melalui Google Sites yang terkait dengan materi pembelajaran ataupun informasi referensi buku yang digunakan pada pembelajaran dikelas, siswa dapat menggunakan mesin pencari seperti Google dan siswa dapat dengan mudah menambah

pengetahuannya secara mandiri. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online juga mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa (Firman & Rahayu, 2020)

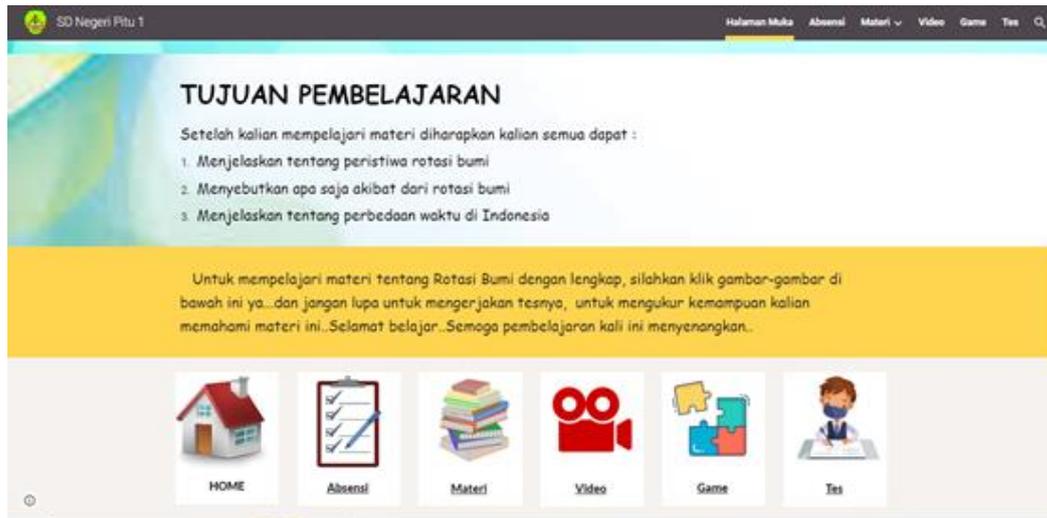
Penelitian yang dilakukan sebelumnya pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran yang mudah dimanfaatkan dalam pembelajaran oleh guru dan siswa. Isi konten materi bagi siswa dalam pembelajaran online mudah diakses, dipahami dan disajikan menarik. Penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran online untuk kelas VI SD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran online pada siswa kelas VI SD.

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sample pada penelitian ini adalah 1 guru kelas VI SDN Negeri Pitu 1 Kec. Pitu Kab. Ngawi tahun ajaran 2021-2022 dengan jumlah 1 guru. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan tepatnya dari minggu pertama bulan Maret hingga pertengahan Juni Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan observasi dari tahap guru itu melakukan pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data berupa pengamatan dalam praktik pembelajaran online menggunakan Google Sites kelas VI dan wawancara, kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan narasi. Data yang sudah terkumpul diolah dalam bentuk narasi dengan data yang jelas dan pasti.

Hasil dan Pembahasan

Hasil



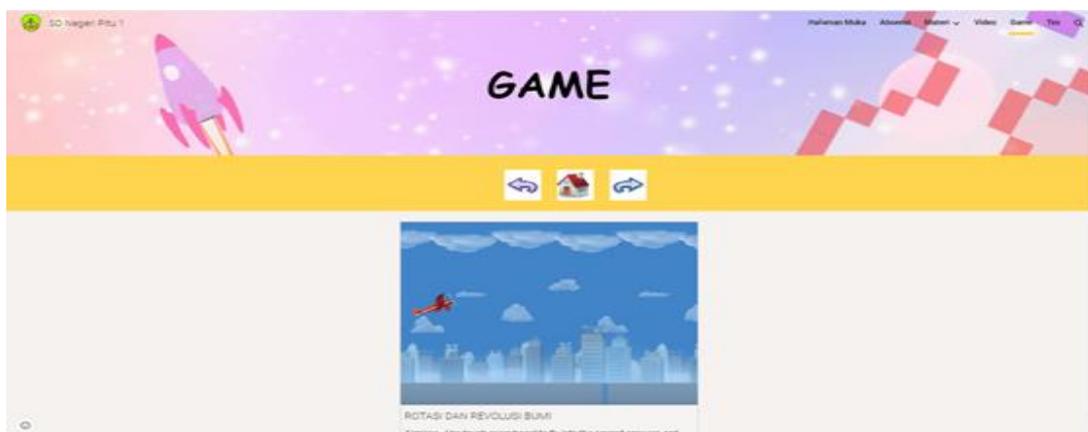
Gambar 1. Tampilan Beranda Google Sites Kelas VI
<https://sites.google.com/guru.sd.belajar.id/sd-negeri-pitu-1/materi>

1. Google Sites

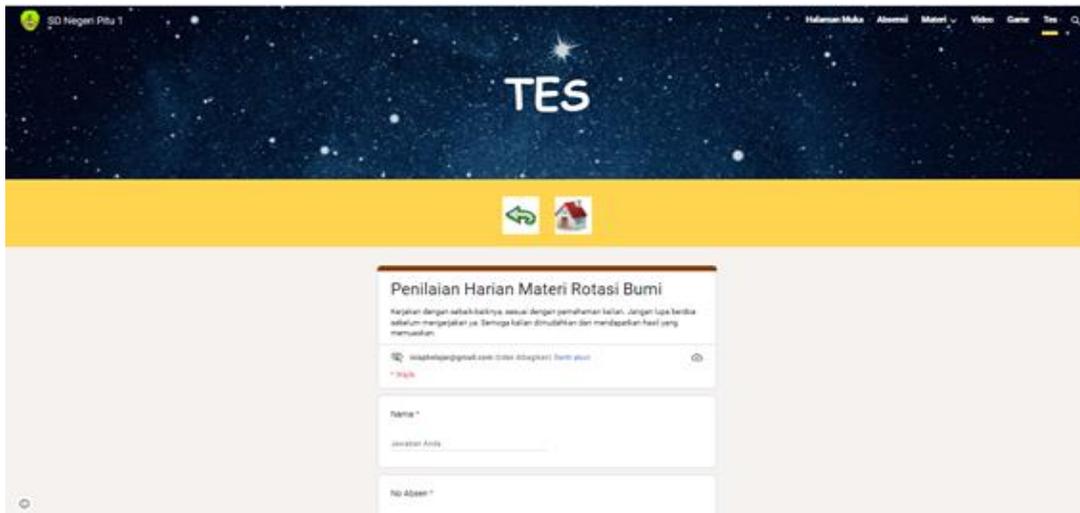
Gambar 1. Tampilan beranda menunjukkan Google Sites sebagai media pembelajaran menarik dan interaktif. Google Sites menarik karena guru dan siswa dapat mengakses Google Sites dengan mudah dan hanya memerlukan jaringan internet. Kedua, pemanfaatan Google Sites guru dengan kreatifitas dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Ketiga, Google Sites dapat berintegrasi dengan platform google yang lainnya. Keempat, akses link Google

Sites dapat diakses melalui handphone yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Untuk absensi menunjukkan pemanfaatan Google Sites terintegrasi dengan Google Forms (absensi) sehingga siswa dengan mudah mengklik absensi tersebut. Materi rotasi bumi yaitu apa itu rotasi bumi, kala rotasi, materi akibat rotasi bumi terkait dampak rotasi bumi, materi perbedaan waktu di Indonesia berisi perbedaan waktu di indonesia mulai WIB, WITA, WIT.



Gambar 2. Tampilan Game dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall yang Dikaitkan dengan Pelajaran di Kelas dan Siswa dengan Mudah dapat Langsung Memainkan Game saat Pembelajaran di Kelas.
<https://wordwall.net/resource/32343188/biologi/rotasi-dan-revolusi-bumi>



Gambar 3. Tampilan Tes yang Terintegrasi dengan Google Form dan Penyimpanannya di Google Drive, Siswa dengan Mudah Memanfaatkan dan Diberikan Akses Link untuk Membuka File Tes Langsung Tersimpan di Google Drive.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada 1 guru kelas VI yang melaksanakan pembelajaran online menggunakan Google Sites dan dari hasil wawancara menunjukkan guru kelas VI SDN SDN Negeri Pitu 1 Kec. Pitu Kab. Ngawi menyampaikan kesenangannya dalam pemanfaatan Google Sites yang mudah dan praktis. Pemenuhan materi dan tampilan yang menarik, membuat siswa senang belajar serta membaca dan mendengarkan materi dalam bentuk audio, video dalam pembelajaran mengasah siswa dapat berinteraksi sesama siswa dan dalam pembelajaran di kelas. Kendala dalam pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran yaitu harus ada akses kuota data dan jaringan internet sehingga siswa tidak dapat mengaksesnya bila tidak terkoneksi dengan jaringan internet bila login diluar kelas. Kendala ini menunjukkan bahwa pembelajaran online adalah pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi serta pembelajaran diberikan akses link kepada siswa dari jarak jauh dan menggunakan jaringan komputer atau jaringan internet pada telepon genggam siswa (Sari et al., 2021). Kemampuan siswa sekolah dasar yang tidak semuanya mempunyai jaringan internet di rumah saat pembelajaran online, siswa sekolah dasar apabila pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk akses jaringan internet sudah

difasilitasi oleh sekolah tetapi bila akan mengakses Google Sites di rumah atau di luar kelas maka siswa perlu bimbingan dan informasi dari guru dan orang tuanya agar mengetahui pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran online dan yang digunakan siswa untuk belajar di sekolah.

Pembahasan

Hasil pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa Google Sites sebagai media pembelajaran yang menarik untuk kelas VI pada laman <https://sites.google.com/guru.sd.belajar.id/sd-negeri-pitu-1/materi>. Pemanfaatan aplikasi Google Sites berupa teks, audio, video dan gambar dapat diakses menggunakan perangkat laptop, smartphone yang terkoneksi dengan jaringan internet melalui Google Chrome. Pembelajaran online merupakan teknologi pembelajaran yang terkoneksi dengan jaringan internet. Siswa dalam pembelajaran online memanfaatkan perangkat teknologi yang biasa digunakan untuk pembelajaran yaitu smartphone atau fasilitas yang disediakan sekolah. Orang tua siswa mempunyai peran dalam pembelajaran online saat siswa berada di luar sekolah atau dirumah, sehingga aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan Pembelajaran Online diketahui dan

didampingi oleh orang tua. Kendala yang dialami bila pembelajaran dilaksanakan di rumah yaitu siswa tidak punya perangkat gawai atau smartphone dan tidak adanya jaringan internet dan kuota internet sehingga kegiatan belajar dengan mengakses Google Sites tidak dapat berjalan dengan baik.

Dalam pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran guru memberikan materi pembelajaran di kelas kemudian siswa dapat mempelajari secara langsung dan siswa dapat mempelajari secara manual dengan cara mengunduhnya, guru dan siswa dapat berkolaborasi dalam pembelajaran di kelas. Bagi siswa SD kelas VI bimbingan dari guru atau orang tua perlu dilakukan dalam memanfaatkan Google Sites dalam pembelajaran. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang tersedia di Google Sites di kelas atau sekolah, dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja tentunya dalam hal ini dengan teman belajar, guru, orang tua. Dalam mendapatkan informasi dan materi pembelajaran dari mana saja, kapan saja dan dengan siapa saja mendorong keaktifan siswa untuk selalu belajar kapanpun dan dimanapun diinginkan tanpa dibatas ruang dan waktu (Azis, 2019). Jika hal tersebut dipenuhi, Google Sites menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik dan praktis karena memuat sumber belajar dalam bentuk yang bervariasi dan bermacam-macam meliputi teks dikolaborasikan dengan video, audio dan gambar (Adzkiya & Suryaman, 2021). Google Drive, Google Form dapat diintegrasikan di dalam pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran karena Google Drive dapat menyimpan file bentuk gambar, audio, video, dokumen dengan penyimpanan sebesar 15 GB, file yang disimpan dapat disimpan dan dibagikan kepada orang lain dengan akses link, file di Google Drive juga dapat di kelompokkan dalam folder dan diberi nama folder agar dapat menyimpan file sesuai nama folder yang dibuat dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran dengan memanfaatkan Google Sites dalam pembelajaran guru dapat mengunggah atau upload materinya

ke Google Drive dan siswa dapat mengunduh atau mendownloadnya. Guru juga bisa membagikan link materi ke siswa dengan akses melihat saja, akses komentar dan akses editor dan fitur yang dimiliki oleh Google Drive membuat layanan ini mempunyai peluang potensi yang sangat besar untuk dunia pendidikan, di antaranya adalah untuk proses belajar mengajar (Azis, 2019).

Google form dalam pembelajaran adalah layanan gratis dari Google yang memungkinkan untuk membuat survey, tanya jawab, soal, evaluasi dan lain sebagainya sesuai kebutuhan dan bisa mendapatkan jawaban langsung dari siswa. Google form bisa dimanfaatkan oleh guru di pembelajaran dalam membuat materi, soal dan guru dapat mengunggah video, audio dan gambar ke Google Form dengan mudah dalam mengumpulkan data secara cepat dan akurat. Google Form bisa dipakai guru dalam pembuatan daftar hadir dan kegiatan evaluasi hasil belajar yang telah dicapai siswa selama pembelajaran di sekolah (Basori, 2021).

Manfaat Google Sites untuk pembelajaran adalah alat yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Google Sites dapat membantu siswa belajar secara mandiri, peran guru menjelaskan apa yang belum dipahami siswa. Manfaat selanjutnya adalah jika pembelajaran berbasis website pada Google Sites dirancang dengan baik dan tepat dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, kolaboratif, interaktif.

Dalam pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran sekolah dasar kelas VI, perlu bimbingan guru dan orang tua rutin baik secara langsung di kelas maupun saat siswa di rumah melalui tugas yang dikerjakan di rumah.

Guru dapat mengirimkan akses link Google Sites ke siswa melalui whatapps sebelum pembelajaran di kelas dan siswa dapat belajar dari sumber materi pembelajaran yang ada dari rumah. Maka di kelas siswa melakukan kolaborasi, diskusi serta presentasi terkait materi yang sudah dipelajari dirumah sebelumnya.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran online memudahkan guru dalam menyusun materi, daftar hadir, video, game, kuis yang menarik, memberikan tugas, mengirim dan membagikan berupa teks, gambar, audio, atau video. Kendala dari Google Sites adalah harus terkoneksi dengan jaringan internet, sebaliknya jika tidak ada jaringan internet maka siswa tidak bisa mengakses Google Sites ini. Dari wawancara ke 1 guru, menunjukkan bahwa Google Sites yang sudah dibuat dan dipraktikkan di kelas, dampaknya siswa dapat berkolaborasi, berdiskusi, tertarik memanfaatkan Google Sites dalam pembelajaran karena siswa mudah memahami materi di Google Sites karena guru memberikan materi yang menarik baik teks, audio, video, gambar yang menarik. Dengan hasil tersebut, ada hubungan antara pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran dengan siswa lebih nyaman belajar menggunakan Google Sites karena dapat menyajikan materi dalam bentuk teks berwarna, gambar, video, dan audio. Temuan yang didapatkan peneliti yaitu siswa dapat belajar dengan senang dan kolaboratif karena materi yang disampaikan di desain sekreatif mungkin oleh guru agar siswa dapat membaca dan memahami materi dengan mudah dan nyaman.

Pada pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran guru harus memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana menggunakan media pembelajaran Google Sites, bahan ajar atau materi yang akan disampaikan dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu siswa sudah dalam login ke Google Sites, jaringan internet yang stabil agar dapat memotivasi siswa belajar di kelas. Kendalanya bila belajar siswa belajar di rumah siswa tidak mempunyai gawai atau smartphone, kuota internet yang tidak ada, siswa kurang memahami media pembelajaran online yang digunakan, kurangnya motivasi belajar siswa serta bimbingan orang tua yang kurang maksimal.

Pada penelitian ini, menurut peneliti dapat diperjelas bahwa Google

Sites adalah salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru dan siswa Sekolah Dasar, khususnya pada kelas VI. Hasil analisis data media pembelajaran online (1) Google Sites sangat praktis digunakan, (2) Manfaat yang paling besar dari penggunaan Google Sites yaitu guru dapat merangkum aktivitas kelas di dalam aplikasi Google Sites dan siswa tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah di buat oleh guru dengan tampilan yang menarik, (3) Guru lebih nyaman memanfaatkan Google Sites yang menyajikan materi dalam bentuk teks berwarna, gambar, video, dan audio.

Daftar Pustaka

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20.
- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. Annual Conference on Islamic . *Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*.
- Anwarul. (17 Oktober 2023) Jenis Metode Pembelajaran di SD bagi anak-anak yang menginspirasi dan menyenangkan. <https://perpusteknik.com/jenis-metode-pembelajaran-di-sd/>.
- Basori, I. S. (2019). *Membuat Blog Edukasi untuk Pemula*. CV. Multimedia Edukasi. www.multidukasi.co.id
- Basori, I. S. (2021). *Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) di era Digital dengan Google Suite*. I. CV. Multimedia Edukasi.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>

- Kurniawan, M. A., Miftahillah, A., & Nasihah, N. M. (2018). Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning di Perguruan Tinggi: Suatu Tinjauan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i1>
- Niki, M. R., Theodora Maasawet, E., & Susilo, S. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Kemampuan Menulis Laporan Ilmiah. *BIODIK*, 5(2), 96–108. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.6881>
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online* (1st ed.). Universitas Terbuka.
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan In Journal of Chemical Information and Modeling* (A. Mujahidin, Ed.; 1st ed.). CV. Nata Karya.
- Syafriaedi, N. (2020). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(01), 1–8.
- Waluyo, J. (2021). Persepsi Peserta Pelatihan Terhadap Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 9(2), 190–199. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v9i2.246>
- Wiryanto, W. (2020). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(2), 125–132. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p125-132>
- Yuniarto, E., Widayanti, F. D., & Khasanah, R. (2021). Online Learning Management Using Google Sites in Covid-19 Pandemic Era. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(2), 346–353. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.02.10>